

LAMPIRAN

KIAT KALIMANTAN TIMUR MEMBINA DAN MELESTARIKAN KESENIAN

DAERAH

Dalam kesempatan dialog seni pada tanggal 7 Januari 2014 mengulas juga tentang Institut Seni dan Budaya Indonesia (ISBI) yang akan dibangun di Tenggarong tepatnya di Jongkang yang dijelaskan oleh Dwi Nugroho , Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kalimantan Timur , selaku pimpinan proyek ISBI.Ulasannya seperti di bawah ini :

1. SENI & BUDAYA

Saat ini Provinsi Kaltim tengah mengembangkan **sektor pariwisata** sebagai salah satu sektor yang akan menjadi unggulan menjelang masa pasca tambang. Maka untuk mendukung sektor pariwisata tersebut diperlukan pengembangan potensi seni dan budaya mengingat Provinsi Kalimantan Timur dan Utara memiliki keberagaman suku dan budaya yang secara umum dibagi menjadi **budaya pedalaman** yang lebih dikenal sebagai suku dayak, **budaya pesisir** yang banyak dipengaruhi oleh budaya islam dan yang terakhir adalah **budaya keraton**.

2. SENI MUSIK

Provinsi Kalimantan Timur dan Utara kaya akan seni dan budaya, antara lain; seni musik tradisional, seni tari, dan seni kriya. Suku dayak memiliki bermacam-macam alat musik, baik berupa alat musik petik, pukul dan tiup. Dalam kehidupan sehari-hari, musik merupakan sarana yang penting untuk penyampaian puja dan puji kepada yang kuasa, baik terhadap roh-roh maupun manusia biasa. Selain itu, alat-alat musik tersebut biasanya juga di gunakan untuk mengiringi bermacam-macam tarian dan upacara-upacara tertentu.

Salah satu alat musik tradisional suku dayak adalah **Sape'**. Ada beberapa jenis lagu musik sape', di antaranya : Apo Lagaan, Isaak Pako' Uma Jalaan, Uma' Timai, Tubun Situn, Tinggang Lawat dan , Tiggaang Mate. Nama-nama lagu tersebut semua dalam bahasa Kayaan dan Kenyah. Selain itu juga terdapat **Tingkilan**, yaitu seni musik khas Suku Kutai. Tingkilan memiliki kesamaan dengan kesenian rumpun Melayu. Alat musik yang digunakan adalah gambus, ketipung, kendang, dan biola. musik Tingkilan disertai pula dengan nyanyian yang disebut betingkilan. Betingkilan sendiri berarti bertingkah-tingkah atau sahut-sahutan. musik tingkilan tari pergaulan rakyat Kutai, yakni tari Jepen



Gambar 1: Alat musik Sampeq (Taman Budaya ,2011)



Gambar 2 :Pemusik Sampeq Suku Dayak Kenyah(Sarno,2011)

3. SENI TARI

Sedangkan untuk seni tari, Provinsi Kalimantan Timur dan Utara memiliki beragam jenis tarian antara lain ; Tari Gantar, tarian ini berasal dari suku dayak Benuaq dan Tnyooi. Tarian ini dikenal sebagai tarian pergaulan antara muda mudi dan juga untuk menyambut tamu yang datang. Tarian ini melukiskan kegembiraan dalam menanam padi. Tari Kancet Tebengang Madang (Tari Enggang Terbang), Tarian ini berasal dari suku Dayak yang menggambarkan perpindahan mereka dari Apau Kayan secara menyebar keseluruh wilayah di Kalimantan Timur dan Utara, demi mencari kehidupan yang lebih baik. Tari Hudoq, Tarian ini berasal dari suku Dayak Bahau dan Modang, yang merupakan tarian untuk mengusir hama-hama tanaman atau mengusir roh jahat. Biasanya para penari memakai toeng yang menakutkan dan menyeramka, supaya dapat mengecoh dan mengusir hama tanaman atau roh jahat. Selain itu terdapat tarian-tarian lain yang terkenal seperti Tari Kancet Hudoq Aban, Tari Belian Bawo, Tari Kancet Pepatai (tari perang), Tari Leleng, Tari Ngelewai, Tari Kancet Punan Letto dan sebagainya.



Gambar 3. Penari Suku Dayak dalam Tari memotong padi di Gemar Baru Kutai Timur



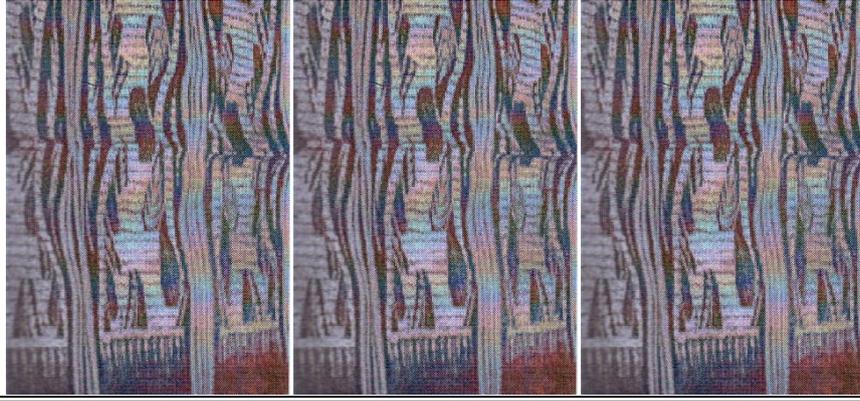
Gambar 4. Penari Kancet Pepatai membawa Tlabang (Ding Kostermans, 2012)



Gambar 5 : Tari Gantar dari Suku Dayak Tunjung

4. SENI KRIYA

Seni kriya di provinsi Kalimantan Timur dan Utara pada awalnya diujukan untuk membuat barang-barang fungsional, baik ditujukan untuk kepentingan keagamaan (religious) atau kebutuhan praktis manusia. Beberapa seni kriya yang terkenal dari Kalimantan Timur dan Utara antara lain ; perisai / kelembit / keliau, merupakan alat penangkis dalam peperangan melawan musuh. Perisai terbuat dari kayu yang ringan tapi tidak mudah pecah. Bagian depan perisai dihias dengan ukiran, namun sekarang ini kebanyakan dihias dengan ukiran, namun menggunakan warna hitam putih atau merah putih .Untuk pakaian digunakan kain yang di sebut Ulap Doyo. Ulap Doyo, yakni kain dari serat daun doyo ini merupakan hasil kerajinan yang hanya dibuat oleh wanita-wanita suku Dayak



Gambar 6.Kain Ulap Doyo(Ding Kostermans,2013)



Gambar 7.Hasil Foto Guci Kuno di Toko Benda Seni di Samarinda



Gambar 8.8 : Gambar Kepala Alat MUSIK Sampeq (Necolas,2012)

benuaq yang inggal di tanjung isuy. Tanaman doyo yang menyerupai pandan tumbuh dengan subur di tanjung isuy. Serat daunnya kuat dan dapat dijadikan benang untuk di tenun. Anjat berbentuk seperti tas yang terbuat dari anyaman rotan dan memiliki dua atau tiga sangkutan. Anjat biasanya digunakan untuk menaruh barang-barang bawaan ketika berpengian. Mandau, merupakan senjata tradisional khas suku Dayak yang menyerupai pedang. Mandau terbuat dari besi dengan terbuat dari kayu atau tulang, dan seni kriya lainnya seperti Bening Aban, Sumpitan, Seraong dan Manik.

5. TONGGAK SEJARAH

Pemerintah melalui Kementrian pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia merasa perlu untuk menjaga dan merawat warisan budaya. Maka kemudian Mendikbud bersama DPR dalam rapat kerja Komisi X DPR menyepakati perlu adanya program untuk merealisasikan hal itu, yaitu dengan digulirkannya program pendirian Institut Seni dan Budaya Indonesia (ISBI). Selain untuk menjaga dan merawat warisan budaya, diharapkan dapat menumbuh-kembangkan kreasi produk seni budaya baru. Kehadiran ISBI nantinya

akan menambah jumlah institusi seni yang telah ada selama ini seperti Institusi Seni Indonesia (ISI) Padangpanjang, Institusi Kesenian Jakarta, Sekolah Tinggi Seni Indonesia (STSI) Bandung, ISI Yogyakarta, ISI Surakarta, dan ISI Denpasar Bali.

Kekayaan seni dan budaya Kalimantan Timur dan Utara dipandang merupakan modal kuat untuk pendirian perguruan tinggi di bidang seni budaya dalam hal ini Institut Seni dan Budaya Indonesia Kalimantan Timur dan Utara (ISBI KALTIM) dengan tujuan antara lain sebagai wadah pendidikan, pengembangan dan konservasi seni budaya, termasuk juga peningkatan mutu SDM di bidang seni budaya. Menurut gubernur Kaltim Dr. H, Awang Faroek Ishak, SDM merupakan bagian yang sangat penting dan menjadi salah satu prioritas utama pembangunan di Kaltim yang tertuang dalam Program Kaltim Bangkit 2013. Peningkatan SDM sangat strategis sebagai modal dasar, tidak hanya untuk pembangunan Kaltim, akan tetapi juga untuk pembangunan seluruh Provinsi di pulau Kalimantan lainnya.

Pelaksanaan pendirian ISBI Kalimantan Timur dan Utara oleh Institut Seni Indonesia (ISI) Yogyakarta dilandasi oleh Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 041/P/2012 tentang penugasan Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai pelaksana pendirian Institut Seni dan Budaya Indonesia (ISBI) di Kalimantan Timur dan Utara dengan tugas antara lain ; melakukan riset kelayakan, menyusun rencana kegiatan akademik, menyusun rencana pembangunan fisik dan akademik pendirian ISBI berdasarkan rencana kegiatan akademik, membuat petunjuk pelaksana kegiatan, mempersiapkan data-data pendukung, melaksanakan pendampingan kegiatan dan melaporkan pelaksanaan kegiatan. ISBI KALTIM sebagai tonggak sejarah pembinaan kesenian daerah di Kalimantan Timur dan Utara.

6. PROGRAM STUDY

Berdasarkan identifikasi potensi dan budaya yang ada di Kalimantan Timur dan Utara sebagai bagian dari hasil study kelayakan, ISI Yogyakarta dan pemerintah Provinsi Kalimantan Timur dan Utara menyepakati bahwa sebagai tahap awal pendirian ISBI KALTIM akan di buka 4 (empat) program study yaitu program study S1 Seni Tari, S1 Etno musikologi, S1 Kriya Seni, dan S1 Televisi. Program study Seni Tari, EtnoMUSIKologi dan Kriya Seni diciptakan sebagai wadah pengembangan potensi seni dan budaya unggulan Kaltim sedangkan program study Televisi sebagai salah satu bentuk seni terapan dimaksudkan sebagai wadah pendokumentasian dan penyebarluasan seni dan budaya. Sebagai bagiandari

tahap study kelayakan sekaligus diseminasi, tim dari ISI Yogyakarta juga telah melakukan kegiatan siaran di RRI Samarinda yang berguna untuk menampung aspirasi dan masukan masyarakat tentang akan dibukanya ISBI Kaltim.

7. LOKASI

Lokasi calon kampus ISBI direncanakan berdiri di Area Waduk Panji Sukarame Tenggarong, berjarak 3 km dari pusat Kota Tenggarong. Waduk ini terletak desa Rondong Demang, kecamatan Tenggarong, Kabupaten KutaiKartanegara, Kalimantan Timur dan Utara. Luas lahan yang direncanakan untuk kampus ISBI adalah 100 Ha, namun saat ini baru terealisasi 46 Ha dimana waduk panji sukarame tetap dipertahankan dan menjadi bagian dari kompleks kampus ISBI Kalimantan Timur dan Utara.

Pemilihan Tenggarong sebagai lokasi kampus ISBI didasarkan pada alasan historis bahwa pusat kebudayaan Kalimantan Timur dan Utara ada di Tenggarong. Disamping itu kerajaan yang tertua yaitu KutaiKartanegara jaya berada di Tenggarong sehingga Tenggarong menjadi ikon seni dan budaya Kalimantan Timur dan Utara. Hal tersebut tercermin dari ritual tahunan seni dan budaya Erau yang selalu diselenggarakan di Tenggarong.

Pembangunan kampus ISBI ditargetkan mulai dikerjakan pada akhir tahun 2012 melalui kerjasama dengan ISI Yogyakarta. Untuk itu dalam pengelolaannya juga sepenuhnya melibatkan ISI Yogyakarta.

8. PENDAFTARAN

Langkah awal persiapan berdirinya ISBI Kalimantan Timur dan Utara juga diiringi dengan penerimaan mahasiswa angkatan pertama tahun ajaran 2012. Seleksi penerimaan mahasiswa dilakukan oleh Tim Fasilitator Penerimaan Mahasiswa Baru ISBI Kaltim dengan penguji dan pengawas dari Yogyakarta. Seleksi penerimaan mahasiswa angkatan pertama tersebut diikuti oleh 70 lulusan SMA dan SMK dari berbagai wilayah Kalimantan Timur dan Utara seperti Balikpapan, Samarinda, KutaiKartanegara, Bontang, KutaiTimur, dan Paser. Hasil seleksi penerimaan calon mahasiswa menyatakan bahwa 53 pendaftar dinyatakan memenuhi syarat untuk dapat diterima menjadi mahasiswa ISBI Kalimantan Timur dengan rincian : 10 orang diterima di program Studi Kriya, 10 orang pada program studi Seni Tari, 10 orang pada program Studi EtnoMUSIKologi, dan 17 orang pada program Studi Televisi.

9. PERKULIAHAN

Mengingat ISBI belum mempunyai kampus, maka perkuliahan pada tahun pertama dititipkan ke ISI Yogyakarta. Pertimbangan pelaksanaan perkuliahan awal di ISI Yogyakarta agar mahasiswa ISBI dapat segera beradaptasi dan menyesuaikan diri dengan program studi yang dipilihnya serta agar dapat merasakan atmosfer seni yang kuat. Pelaksanaan perkuliahan di ISI Yogyakarta itu sendiri sudah dimulai pada tanggal 3 September 2012.

10. BIAYA PENDIDIKAN

Biaya pendidikan seluruh mahasiswa ISBI angkatan pertama ditanggung sepenuhnya oleh pemerintah Provinsi Kalimantan Timur dan Utara melalui program Beasiswa Kaltim Cemerlang sesuai SK Gubernur nomor 460/K.678/2012, tanggal 1 Oktober 2012.

B. PERSYARATAN DOKUMEN AJUAN

1. NIDN Baru

- KTP Terbaru yang masih berlaku, berwarna (bukan fotocopy)
- SK sebagai Dosen Tetap Ketua Yayasan/Ketua BPH yang memuat hak dan kewajiban antara calon dosen dengan yayasan
- Ijazah lengkap (mulai S-1/D-4), bagi lulusan PT Luar Negeri disertakan SK pernyataan dari DIKTI/PTN yang ditunjuk DIKTI (legalisir untuk ijazah terakhir)
- Surat pernyataan sesuai dengan SK Dirjen Dikti Nomor : 108/DIKTI/kep/2001
- Jika memiliki Jabatan Fungsional, maka wajib melampirkan SK Jabatan Fungsional terakhirnya.
- Sertifikat TKDA dan TOEP

1. PERUBAHAN NUPN ke NIDN

- Sama seperti mengajukan NIDN baru.

SURAT PERNYATAAN DOSEN TETAP

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :
Tempat / Tgl Lahir :
Alamat :
Pendidikan :
(Sebutkan nama PT-nya)
a. Dalam Negeri :
b. Luar Negeri :
Pekerjaan :
Pangkat / Golongan :
Jabatan :

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Saya tidak bekerja penuh waktu pada instansi negeri/swasta atau perguruan tinggi swasta lainnya.
2. Saya bersedia bekerja secara penuh waktu sebagai dosen tetap pada IAIN Raden Fatah Palembang dalam mata kuliah:
 - a.
 - b.
 - c.
 - d.
2. Ijazah yang kami peroleh didapatkan dari proses pendidikan yang benar :

Bersama ini turut saya lampirkan :

- (1) Fotocopy ijazah S1 dan lebih tinggi (S2, S3)
- (2) Fotocopy SK penyetaraan ijazah lulusan dari Luar Negeri dan Ditjen Dikti
- (3) Fotocopy SK jabatan akademik dari pemerintah (bagi yang sudah memiliki)
- (4) Fotocopy SK pensiun
- (5) Riwayat hidup.

Palembang,, 20.....

Yang menyatakan,

Materai
6000

(.....)

KOP SURAT YAYASAN

KEPUTUSAN

No:

Tentang

Pengangkatan Dosen Tetap Saudara

PENGURUS YAYASAN

Menimbang :

Mengingat :

Memperhatikan :

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Pengangkatan sebagai dosen tetap a.n Saudara

Pertama : Mengangkat Saudara, Sebagai dosen tetap pada Program Studi Fakultas dengan beban kerja minimal setara 12 SKS, dengan gaji pokok sebesar Rp (..... dalam huruf) per bulan serta tunjangan lainnya mulai tanggal

Kedua : Memberikan tugas akademik kepada yang bersangkutan sesuai tridharma perguruan tinggi yang meliputi tugas pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat

Ketiga : Menentukan masa kerja yang bersangkutan terhitung sejak tanggal

Keempat : Mewajibkan yang bersangkutan untuk tunduk dan menaati peraturan yang berlaku

Kelima : Melarang yang bersangkutan bekerja sebagai pegawai tetap pada institusi lain

Keenam : Juka di kemudian hari terdapat kesalahan dan/atau kekeliruan, maka Keputusan ini dapat ditinjau kembali

Ketujuh : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan

Ditetapkan di

Pada tanggal ... bulan tahun....

Yayasan

(tanda tangan dan cap)

Ketua Yayasan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI

Jalan Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta 10270

Telepon: 021-57946053

Laman: www.dikti.go.id

SURAT EDARAN

Nomor: 3387/E4.1/2012

Tanggal: 08 November 2012

Kepada Yth.
Koordinator Kopertis Wilayah I – XII

Dalam rangka penataan sistem ketenagaan perguruan tinggi serta menindaklanjuti surat kami Nomor 2899.1/E4.1/2011 tanggal 11 Oktober 2011 dan Nomor 1139/E4.1/2012 tanggal 13 April 2012 perihal pengajuan NIDN baru dan perubahan data dosen lainnya, bersama ini kami menegaskan kembali hal-hal sebagai berikut:

1. Pasal 70 ayat (2) dan (3) Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi menegaskan bahwa pengangkatan dan penempatan dosen oleh Badan Penyelenggara (Yayasan) dilakukan berdasarkan perjanjian kerja atau kesepakatan kerja serta memberikan gaji pokok dan tunjangan kepada dosen sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan-undangan. Berdasarkan ketentuan tersebut, maka untuk pengajuan NIDN baru dan perubahan data dosen lainnya yang mempersyaratkan SK Dosen Tetap, wajib menyertakan SK Dosen Tetap yang memuat hak dan kewajiban antara pihak yayasan dan dosen serta dokumen perjanjian/kesepakatan kerja. Terlampir contoh SK Dosen Tetap yang bisa dirujuk, sedangkan format perjanjian/kesepakatan kerja mengikuti kelaziman.
2. Pengajuan perubahan *homebase* dosen antar perguruan tinggi dilakukan oleh perguruan penerima dengan melampirkan surat rekomendasi dari Kopertis setempat, jika perpindahan tersebut masih dalam satu wilayah Kopertis. Sedangkan perpindahan *homebase* dosen antar perguruan tinggi lintas Kopertis wajib melampirkan surat rekomendasi dari kedua Kopertis yang bersangkutan.
3. Pengajuan NIDN baru agar dipastikan bahwa dosen yang diusulkan (a) terdaftar secara resmi dalam database PDPT tentang status kemahasiswaan yang bersangkutan saat mengikuti pendidikan tinggi, dan (b) tidak berstatus sebagai pegawai tetap pada instansi lain.
4. Pemrosesan pengajuan sebagaimana dimaksud di atas dilayani secara *online* dua periode dalam satu tahun, yaitu bulan Desember – Januari dan Agustus – September.

Demikian kami sampaikan, kiranya informasi ini dapat ditindaklanjuti dan disosialisasikan kepada perguruan tinggi swasta di masing-masing lingkup wilayah koordinasi Saudara.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Direktur Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Supriadi Rustad
NIP. 19600104 198703 1 002

Tembusan Yth. :

1. Dirjen Dikti (sebagai laporan)
2. Sekretaris Ditjen Dikti
3. Direktur di lingkungan Ditjen Dikti
4. Kasubdit di lingkungan Dit, Diktendik
5. Kabag Forlap Setditjen Dikti

LEMBAGA PENELITIAN
DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SAMARINDA



Sertifikat

Nomor : 05/UN.17/LP3M/P/2018

Prof. Dr. Florentinus Sudiran, M.Si

Sebagai NARA SUMBER

“36 JAM SOSIAL BUDAYA”

Periode Maret sampai dengan Juni 2018

Ketua,



Florentinus
Prof. Dr. FL. Sudiran, M.Si.
NIP. 19480921 197503 1 001

Materi : 1. Sosial, 2. Budaya, 3. Keluarga Berencana untuk mengatur pendidik, 4. Lingkungan hidup yang sehat



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
KOORDINASI PERGURUAN TINGGI SWASTA WILAYAH XI

SERTIFIKAT

NOMOR : 1618/K11.A/KP/2015

Koordinator Kopertis Wilayah XI dengan ini menyampaikan Terima Kasih dan Penghargaan Kepada :

FLORENTINUS SUDIRAN

Atas peran aktifnya sebagai PESERTA pada :
Sosialisasi Pembinaan Dosen Perguruan Tinggi Swasta Kalimantan Timur dan Utara
di Lingkungan Kopertis Wilayah XI
Yang diselenggarakan pada tanggal 22 Agustus 2015 di Balikpapan



Banjarماسin, 22 Agustus 2015
Koordinator,

Prof. Dr. Ir. H. Idiannor Mahyudin, M.Si.
NIP 19590409 198103 1 002



**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SAMARINDA
Bekerjasama dengan
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM KALIMANTAN TIMUR**



SERTIFIKAT

NO : 05/UN.17/LPPM/PM/2013

**Prof. Dr. Fl. Sudiran, M.Si
Sebagai Fasilitator**

**SOSIALISASI NIKAH SIRI DAN STATUS ANAK SIRI DI MATA HUKUM
Samarinda, 03 Juli 2013**

Kepala Divisi Pelayanan Hukum dan HAM,



**HERDIANTO, SH, MH
NIP. 1962113 198603 1 001**

Ketua LPPM,



**Prof. Dr. FL. Sudiran, M.Si.
NIP. 19480921 197503 1 001**